

ABSTRAK

TANTANGAN-TANTANGAN KELUARGA KATOLIK SEBAGAI KOMUNITAS CINTA KASIH DI STASI EKARISTI SUMBER ARUM PAROKI KABAR GEMBIRA KOTABUMI LAMPUNG

Jessica Ningrum
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas kehidupan keluarga Katolik masa kini yang menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan identitasnya sebagai komunitas cinta kasih. Keluarga Katolik di stasi Ekaristi Sumber Arum, Paroki Kabar Gembira Kotabumi juga menghadapi tantangan yang sama. Permasalahan skripsi ini diangkat dan bertolak dari realitas yang terjadi di stasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pemahaman keluarga Katolik di stasi dalam mewujudkan jati dirinya sebagai komunitas cinta kasih dan tantangan-tantangan yang mereka hadapi dalam menghidupi identitas tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga telah memahami konsep keluarga sebagai komunitas cinta kasih, yang diwujudkan dalam praktik hidup doa bersama, komunikasi terbuka, dan keterlibatan aktif dalam kehidupan menggereja. Tantangan internal mencakup keterbatasan waktu, perbedaan karakter antar anggota keluarga, serta minimnya kualitas relasi interpersonal. Sementara itu, tantangan eksternal antara lain tekanan ekonomi, pengaruh budaya digital, gaya hidup hedonistik, dan kurangnya pendampingan pastoral yang berkelanjutan dari Gereja. Kendati demikian, keluarga-keluarga tetap menunjukkan komitmen dalam menjaga kehidupan beriman dan membangun cinta kasih melalui upaya kecil yang nyata seperti doa malam bersama, pengelolaan gawai, dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan.

Kata kunci: keluarga Katolik, komunitas cinta kasih, pemahaman keluarga, tantangan keluarga, pastoral keluarga.

ABSTRACT***Challenges Faced by Catholic Families as Communities of Love at Stasi Ekaristi Sumber Arum, Kabar Gembira Parish, Kotabumi, Lampung***

Jessica Ningrum
Sanata Dharma University
2025

This research is motivated by the current reality of Catholic families who are facing various challenges in realizing their identity as communities of love. Catholic families in the Eucharistic Station of Sumber Arum, Parish of Kabar Gembira Kotabumi, also experience similar challenges. The problem addressed in this thesis arises from the actual situation encountered in the station. Therefore, this research focuses on understanding how Catholic families in the station live out their identity as communities of love, as well as the challenges they face in embodying that identity. This study employs a qualitative descriptive method. Data were collected through in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGDs). The findings indicate that families understand the concept of the family as a community of love, which is manifested in practices such as shared prayer, open communication, and active involvement in church life. Internal challenges include time constraints, differences in family members' personalities, and a lack of quality interpersonal relationships. External challenges involve economic pressures, the influence of digital culture, hedonistic lifestyles, and the lack of continuous pastoral accompaniment from the Church. Despite these challenges, families show a strong commitment to nurturing their faith life and fostering love through small but concrete actions, such as evening prayers together, managing gadget use, and participating in community activities.

Keywords: Catholic family, community of love, family understanding, family challenges, family pastoral.